Research Article
Sciences of Pharmacy

Yuliawati Yuliawati, Fathnur Sani Kasmadi, Elisma Elisma, Hasna Dewi, Amelya Afryandes, Vanya Gita Puteri

[The author informations are in the declarations section. This article is published by ETFLIN in Sciences of Pharmacy, Volume 4, Issue 4, -0001, Page 0-0. DOI 10.58920/etflin000000 (pending update; Crossmark will be active once finalized)]

Received: 20 October 2025
Revised: 30 November -0001
Accepted: 30 November -0001
Published: 30 November -0001

Editor:

This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License. © The author(s) (-0001).

Keywords: curuma zedoaria, burn, histopathology..

Abstract:

Abstract: Latar Belakang Rimpang Kurcuma zedoaria (Christm.) Roscoe aktivitas farmakologis terkenal, termasuk anti-inflamasi dan antioksidan. Sifat terapeutik ini dikaitkan dengan metabolit sekundernya yang beragam yang dapat berkontribusi pada peran potensialnya dalam mempercepat penyembuhan luka bakar. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kemanjuran ekstrak etanol rimpang Curcuma zedoaria dalam mempromosikan pemulihan luka bakar pada tikus putih jantan. Metode Desain kelompok kontrol pasca-tes saja yang sepenuhnya acak digunakan, yang terdiri dari lima kelompok perlakuan: P1 (ekstrak 5%), P2 (10%), P3 (15%), kontrol positif (K^+: Bioplacenton), dan kontrol negatif (K^-: Vaseline flavum). Penyembuhan luka bakar dinilai dengan mengukur pengurangan diameter luka dan mengevaluasi kepadatan kolagen melalui analisis histologis. Hasil utama. Analisis statistik menunjukkan perbedaan yang signifikan antar kelompok ($p < 0,05$). Ekstrak 10% menunjukkan aktivitas penyembuhan luka yang paling efektif di antara kelompok uji (tingkat penyembuhan 54,72%) dan menghasilkan serat kolagen yang lebih padat, meskipun efeknya tetap lebih rendah daripada kontrol positif. Ekstrak 5% menunjukkan aktivitas penyembuhan sedang (43,84%) dengan pembentukan kolagen yang sesuai, sedangkan ekstrak 15% menghasilkan respons terlemah. Kesimpulan. Temuan ini menunjukkan bahwa ekstrak etanol rimpang Curcuma zedoaria, terutama pada konsentrasi 10%, dapat meningkatkan penyembuhan luka bakar dan meningkatkan pengendapan kolagen. Ini menyoroti potensi penggunaannya sebagai agen terapeutik alami untuk manajemen luka bakar. Ruang lingkup masa depan dari penelitian ini. Studi di masa depan harus mengeksplorasi mekanisme aksi molekulernya, mengoptimalkan metode ekstraksi, menilai profil keamanan dan toksisitas, dan mengevaluasi kemanjurannya pada model hewan yang lebih besar.

in press

Declarations

Author Informations

Yuliawati Yuliawati
Corresponding Author
Affiliation: Pharmacy Department of Universitas Jambi.
Contribution: Funding acquisition, Writing - Original Draft.

Fathnur Sani Kasmadi
Affiliation: Pharmacy Department of Universitas Jambi.
Contribution: Formal analysis, Methodology, Validation.

Elisma Elisma
Affiliation: Pharmacy Department of Universitas Jambi.
Contribution: Project administration, Visualization.

Hasna Dewi
Affiliation: Medical Program of Universitas Jambi.
Contribution: Project administration, Validation.

Amelya Afryandes
Affiliation: Akademi Farmasi Dwi Farma Bukittinggi.
Contribution: Supervision, Writing - Review & Editing.

Vanya Gita Puteri
Affiliation: Pharmacy Department of Universitas Jambi.
Contribution: Data Curation, Investigation, Resources.

Acknowledgment

The authors thank the Lembaga Penelitian dan pengabdian Masyarakat, Universitas Jambi with funding program PNBP Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan.

Conflict of Interest

The authors declare no conflicting interest.

Data Availability

The data supporting the findings of this study are available from the corresponding author upon reasonable request.

Ethics Statement

All animal experiments were approved by the Research Ethics Committee of Universitas Andalas (Approval No. 160/UN.116.2KEP-FK/2023) and conducted in accordance with relevant guidelines and regulations.

Funding Information

This work was funded by Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Jambi by PNBP Faculty Medicine and Health Sciences.

References

Additional Information

How to Cite

Yuliawati Yuliawati, Fathnur Sani Kasmadi, Elisma Elisma, Hasna Dewi, Amelya Afryandes, Vanya Gita Puteri. . *Sciences of Pharmacy*. -0001;4(4):0-0

Publisher's Note

All claims expressed in this article are solely those of the authors and do not necessarily reflect the views of the publisher, the editors, or the reviewers. Any product that may be evaluated in this article, or claim made by its manufacturer, is not guaranteed or endorsed by the publisher. The publisher remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.

Open Access

This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License. You may share and adapt the material with proper credit to the original author(s) and source, include a link to the license, and indicate if changes were made.

in-press